

**PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA
PT. TEMPRINA MEDIA GRAFIKA JEMBER**

**APPLICATION OF ACCOUNTING OF FIXED ASSETS IN ACCORDANCE WITH
SFAS NO.16 ON THE PT TEMPRINA MEDIA GRAFIKA JEMBER**

KIKI HENDRIKA WINDASARI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49, Kode Pos 104. Telp (0331 336728)

ABSTRACT

Fixed assets have a important role for the smooth operation of the company. Necessary to maximize the role of appropriated policy in the management of fixed assets. In there circumstances, the decision assets the extent to which the company has implemented a fixed asset accounting policies are consistent with the theory, which based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) no. 16 in company activities. The used research method were descriptive comparative analysis method. From the results of this study were concluded that to SFAS no. 16 on fixed assets. In practice, companies distinguish the type and manner of acquisition of fixed assets is by cash purchase or build their own way, the company shrink its fixed assets using declining balanced method in which it is not accordance with the applicable Accounting Standards, the company discontinue fixed assets that are not used mainly by selling by auction, donated or destroyed. As well as the presentation and disclosures, the company repost financial statement are in accordance with the pattern of financial standard.

Keywords: fixed asset, safs no. 16

ABSTRAK

Aset memiliki peran penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Dalam memaksimalkan peran tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap. Dalam keadaan seperti ini, para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aset tetap yaitu akuntansi aset tetap yang sesuai dengan teori, dimana berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 dalam aktivitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Temprina Media Grafika Jember dalam menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No. 16 tentang aset tetap, perusahaan menyusutkan aset tetapnya menggunakan metode saldo menurun ganda dimana hal ini sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, perusahaan menghentikan aset tetap dengan cara yang sudah tidak digunakan dengan cara menjual atau lelang, dihibahkan atau dimusnahkan dan diapker atau dibiarkan.

Kata kunci: aset tetap, PSAK no. 16

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan yang mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif di mata publik. Dalam mendukung perkembangan suatu usaha yang semakin maju perusahaan memerlukan perlengkapan ataupun peralatan salah satunya yaitu aset tetap, karena peranan aset tetap ini sangat besar dalam perusahaan. Aset tetap adalah aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional atau penyedia jasa dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode. Aset tetap digolongkan menjadi aset berwujud (*tangible fixed assets*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*).

Aset tetap berwujud meliputi bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang biasa secara permanen atau untuk jangka panjang. Yang termasuk dalam aset tetap antara lain tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran. Tanah adalah bagian dari bumi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan normal perusahaan. Gedung atau bangunan adalah bangunan-bangunan yang dikuasi oleh perusahaan yang penggunaannya berkaitan dengan kegiatan perusahaan, contoh: gedung kantor, gedung pabrik dan gedung garasi. Kendaraan adalah segala alat transportasi yang dikuasi perusahaan dan digunakan dalam kegiatan perusahaan, sebagai pengangkut barang atau karyawan. Mesin adalah segenap alat yang digunakan dalam pengolahan barang yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Sedangkan alat-alat perkantoran adalah perangkat, perkakas perkantoran yang dikuasi perusahaan dan digunakan dalam kegiatan perusahaan. (Pahlepi, 2011)

Aset tetap pada PT. Temprina Media Grafika mempunyai peran penting dalam kelangsungan dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, alat berat dan perlengkapan lain-lain yang harganya relatif tinggi serta peranan yang sangat penting untuk memberikan kelancaran produksi sehingga diperlukan adanya penerapan akuntansi aset tetap yang tepat

PSAK No. 16 tahun 2011 sudah mengadopsi hampir seluruh pernyataan dalam Konvergensi International Financial Reporting Standart (IFRS) atau International Accounting Standards (IAS) sebagai pedoman standar akuntansi internasional dan merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang aset tetap. Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Proses pencatatan serta penyajian PSAK ini memaparkan seluruh proses akuntansi tentang aset tetap, mulai dari pengakuan awal hingga penghentian pengakuan serta penyajian dan pengungkapan.

PT. Temprina Media Grafika Jember didirikan pada tahun 2004. PT Temprina Media Grafika yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 129, Jember merupakan layanan percetakan yang harus mampu mendukung aspek mutu atau kualitas, ketepatan waktu, dan jumlah sesuai yang diminta. PT. Temprina Media Grafika ini merupakan anak perusahaan dari PT. Jawa Pos. Perusahaan ini juga memiliki nilai aset yang tinggi.

PT Temprina Media Grafika Jember memiliki jumlah aset yang tidak sedikit seperti tanah, gedung, mesin produksi, dan inventaris kantor. Perusahaan selain memiliki aset tetap milik sendiri juga masih menggunakan aset sewa atau leasing yang digunakan dalam

jangka waktu 5 tahun setelah itu akan menjadi aset tetap milik perusahaan.

Perusahaan melakukan pelepasan aset tetapnya dengan cara perusahaan melakukan penjualan secara kiloan terhadap mesin yang sudah tidak bisa dipakai. Perusahaan memiliki kebijakan akan langsung menghapuskan aset yang dibongkar tanpa mengakui laba atau rugi pelepasan aset.

Perusahaan memperlakukan aset tetap yang sudah tidak terpakai tersebut digunakan untuk bonus setiap karyawan pada akhir tahun dan pencatatannya tidak dimasukkan ke dalam laporan laba atau rugi. Hal itu bertentangan dengan PSAK No. 16 (2011) paragraf 68 yang menyatakan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan. Keuntungan tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Proses akuntansi aset tetap dimulai saat aset ini diperoleh sampai aset itu dihapuskan. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti pembelian, pertukaran, pembangunan sendiri, hibah. Metode penyusutan pun bermacam-macam misalnya: disusutkan berdasarkan penggunaan dan kriteria lainnya. Biaya penggunaannya dapat diperlakukan dengan 2 (dua) cara yaitu di kapitalisasi atau dibebankan pada periode berjalan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat secara lebih mendalam mengenai aset tetap serta beberapa hal lain yang berhubungan dengan aset tetap dalam penerapannya di perusahaan secara langsung. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT TEMPRINA MEDIA GRAFIKA ”

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah penerapan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. Temprina Media Grafika?
2. Bagaimanakah kesesuaian akuntansi aset tetap menurut PSAK No.16 pada PT. Temprina Media Grafika?

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini penelitian yang dilaksanakan adalah berupa penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Temprina Media Grafika yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 129 Jember dengan asumsi perusahaan tersebut memiliki aset tetap yang tidak sedikit. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada masalah perolehan dan pengakuan aset tetap, penyusutan aset tetap, dan pelepasan aset tetap yang diterapkan PT. Temprina Media Grafika

SUMBER DATA

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (Indriantoro dan Supomo, 2002), dengan cara wawancara atau interview dengan pengelola perusahaan atau dengan pihak yang memiliki kewenangan untuk memberikan keterangan atas permasalahan yang diajukan pada saat penelitian.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan cara melakukan wawancara terstruktur dengan manajer perusahaan atau yang mewakili dalam hal ini bagian Administrasi Keuangan mengenai tata cara penerapan metode akuntansi aset tetap pada PT. Temprina Media Grafika

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya (Indrianto dan Supomo, 2002). Data sekunder merupakan pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian.

Data yang diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Profil Perusahaan
- b. Data mengenai daftar aset tetap PT. Temprina Media Grafika

METODE ANALISIS DATA

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di objek penelitian dalam bentuk keterangan, penjelasan atau uraian yang berhubungan dengan penelitian.

TEHNIK ANALISIS DATA

1. Mengumpulkan dan menganalisa data yang telah diperoleh yang meliputi Profil perusahaan serta data aset tetap perusahaan
2. Melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi aset tetap yaitu dari proses definisi, perolehan dan pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, pelepasan aset tetap yang diterapkan PT. Temprina Media Grafika Jember
3. Mengklasifikasikan pengakuan aset tetap, penyusutan, dan pelepasan atau penghentian aset tetap untuk dianalisis dengan kesesuaian penerapan sesuai dengan PSAK No. 16 dan penyajian data penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kenyataan-kenyataan yang

bersifat umum dan kemungkinan masalah yang dihadapi beserta solusinya

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Temprina Media Grafika adalah percetakan dalam bidang Web Rotary Offset Printing, Sheetfed Printing dan Finishing yang menghasilkan produk koran, tabloid, majalah, buku dan produk media cetak lainnya. PT Temprina Media Grafika didukung oleh SDM berkualitas yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur .

Lahirnya PT Temprina Media Grafika yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 129, Jember tidak bisa dilepaskan dari PT Jawa Pos. Perkembangan PT Jawa Pos yang semakin pesat perlu didukung oleh layanan percetakan yang harus mampu mendukung aspek mutu atau kualitas, ketepatan waktu, dan jumlah sesuai yang diminta. Untuk itu bagian percetakan yang awal mulanya merupakan bagian dari departemen produksi PT Jawa Pos kemudian dipisahkan menjadi perusahaan berbadan hukum sendiri dengan Akta Pendirian Perusahaan tertanggal 29 Nopember 1996.

Sejak tahun 2002 Temprina mulai memantapkan diri sebagai salah satu perusahaan percetakan media cetak terbesar di Indonesia. Bidang kegiatan utama Temprina adalah percetakan dalam bidang Web Rotary Offset Printing, Sheetfed Printing dan finishing yang menghasilkan produk koran, tabloid, majalah, buku dan produk media cetak lainnya. Seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas produk dan layanan yang prima maka Temprina telah menggunakan teknologi grafika terkini seperti yang terdapat pada mesin-mesin cetak yang berteknologi tinggi serta mesin-mesin pendukung proses produksi seperti Computer To Plate (CTP).

Salah satu program PT. Temprina Media Grafika dalam menghadapi persaingan

dimasa yang akan datang adalah penyiapan SDM. Penyiapan SDM Faktor penting suksesnya suatu perusahaan dalam jangka panjang harus berorientasi pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Dalam konteks kekinian fungsi pengelolaan SDM seharusnya tidak hanya berfokus pada penanganan masalah-masalah kompensasi dan hubungan industrial belaka, seperti masalah penggajian, data-data karyawan, dan masalah-masalah perburuhan. Ada beberapa fungsi lain yang juga tidak kalah pentingnya dan sering dilupakan oleh banyak perusahaan seperti career management, training & development, succession planning, human resources system management, dan compensation & benefit. Ke depan, fokus dan trend pengelolaan SDM akan mengarah pada strategic management suatu organisasi di mana kompleksitas persoalan SDM akan lebih luas. Untuk itu divisi SDM harus diposisikan sebagai suatu unit kerja yang sama pentingnya dengan divisi-divisi lain di perusahaan. Ia harus ditempatkan sebagai strategic partner dari suatu organisasi dan menjadi aset organisasi yang juga berharga di samping aset-aset lain seperti keuangan. Upaya memposisikan SDM sebagai strategic partner dari suatu organisasi perusahaan dalam jangka panjang akan sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Sering kali kita lupa bahwa persoalan yang dihadapi oleh perusahaan sebenarnya dapat dideteksi sejak dini melalui peran SDM-nya yaitu bagaimana

Perbandingan Pengakuan Aset Tetap

suatu karyawan baru direkrut, dikembangkan, dimotivasi, dan dioptimalkan. Persoalan yang terjadi sebenarnya dapat diketahui pada saat proses awal dimulai seperti proses perekrutan. Jika proses tersebut mengikuti standarisasi yang telah ditetapkan maka persoalan SDM bisa diselesaikan. Pentingnya proses awal ini dikarenakan perusahaan memiliki profile atau mapping SDM sejak dini, misalnya apakah kandidat karyawan fit terhadap budaya organisasi dan sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan, memiliki kemampuan, kompetensi, dan pengalaman untuk posisi yang diperlukan serta memiliki potensi untuk berkembang di perusahaan .

PEMBAHASAN

Pengakuan Aset Tetap

Perusahaan mengakui aset tetap apabila manfaat ekonomi aset tersebut akan diperoleh pada masa-masa yang akan datang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat diukur secara andal. Contoh dari aset yang dapat memberi manfaat langsung bagi perusahaan dapat berupa mesin-mesin produksi, bangunan, dan kendaraan.

Dalam hal ini, pengakuan aset tetap pada PT. Temprina Media Grafika sudah baik, dengan kata lain tidak menyimpang PSAK No. 16

PSAK No. 16	PT. Temprina Media Grafika	Keterangan
a. Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut	PT. Temprina Media Grafika mengakui aset sebagai aset yang dimiliki atau yang diperoleh adalah aset yang memiliki masa manfaat dan memberikan manfaat ekonomis lebih dari satu periode dan mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan	Sesuai
b. Biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal	Biaya perolehan aset tetap yang dimiliki PT Temprina Media Grafika dapat diukur secara handal, karena ada dokumen atau catatan	Sesuai

	pendukung atas perolehan aset tetap	
--	-------------------------------------	--

Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap awalnya awalnya dicatat sebesar harga perolehannya. Berdasarkan data yang bersumber dari PT. Temprina Media Grafika ternyata perusahaan ini memperoleh aset tetap dengan cara pembelian tunai.

1. Pembelian tunai

Harga perolehan aset tetap yang dicatat PT. Temprina Media Grafika jika pembelian tunai adalah harga yang tertera dalam faktur pembelian dan kalau ada diskonnya, perusahaan akan langsung mengurangi harga beli dengan diskon yang didapat, sedangkan biaya - biaya yang dikeluarkan hingga aset siap digunakan dibebankan sebagai biaya lain - lain pada periode terjadinya.

Perbandingan Pengukuran Aset Tetap oleh PT Temprina Media Grafika dengan Pengukuran Aset Tetap berdasarkan PSAK No 16

a. Satu atau lebih aset tetap mungkin diperoleh dalam lebih pertukaran non moneter atau kombinasi aset moneter, biaya perolehannya diukur pada nilai wajar dari aset tersebut.	PT Temprina Media Grafika belum pernah melakukan pertukaran aset dalam bentuk apapun semenjak perusahaan didirikan, baik pertukaran sejenis maupun tidak sejenis serta belum membuat kebijakan terkait pada pertukaran aset tetap	Sesuai
--	---	--------

Penyusutan Aset Tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan penyusutan yang ditentukan dari manajemen PT. Temprina Media Grafika menggunakan metode saldo menurun ganda yang sudah sesuai dengan PSAK No. 16.

Perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan salah satu metode penyusutan yang sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu metode saldo menurun.

Perbandingan Penyusutan Aset Tetap

PSAK No. 16	PT. Temprina Media Grafika	Keterangan
a. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan	Setiap aset tetap yang dimiliki oleh PT. Temprina Media Grafika akan	Sesuai

cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.	disusutkan sesuai dengan ketentuan perpajakan.	
b. Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya.	Penyusutan aset tetap dilakukan berdasarkan manfaat aset tetap yang bersangkutan	Sesuai
c. Metode penyusutan yang dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya antara lain, metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah unit.	PT. Temprina Media Grafika menggunakan metode penyusutan akumulasi, kebijakan penyusutannya adalah metode saldo menurun ganda	Sesuai

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

PT. Temprina Media Grafika pernah melakukan menjual aset tetap yang

dimilikinya yang sudah tidak digunakan lagi. Perusahaan tidak mengakui keuntungan dan kerugian yang terjadi atas penghentian aset tetapnya.

Perbandingan Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

PSAK No. 16	PT. Temprina Media Grafika	Keterangan
a. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.	Aset tetap perusahaan dihapuskan dari neraca bila aset telah disusutkan sepenuhnya dan bila aset yang dimiliki rusak berat, akan dihentikan juga penggunaannya meskipun aset tersebut belum disusutkan secara penuh.	Sesuai
b. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar pendapatan antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatat dari aset tersebut.	PT. Temprina Media Grafika tidak mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian aset tetap yang dilakukan dengan cara menjual aset yang sudah tidak dapat digunakan lagi	Tidak Sesuai

<p>c. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan berdasarkan sewa pembiayaan, atau disumbangkan)</p>	<p>Aset yang sudah melewati masa manfaat dan tidak lagi digunakan oleh perusahaan bisa dilepas perusahaan.</p> <p>Adapun cara pelepasan aset tetap yang dilakukan oleh yaitu dengan cara dijual.</p>	<p>Sesuai</p>
--	--	---------------

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai perlakuan aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan telah dijalankan cukup memadai dan telah ditetapkan secara konsisten sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 yaitu sebagai berikut:

A .PT. Temprina Media Grafika dalam hal melaksanakan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi yang pada prinsipnya sudah mendekati Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.

b. Pengakuan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu, perusahaan mengakui aset tetap sebagai yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode serta biaya perolehan aset tetap yang dapat diukur dengan handal prinsip ini sesuai dengan PSAK No.16.

c. Pengukuran aset tetap pada aset tetap perusahaan yaitu, perusahaan ini belum menerapkan pencatatan sebagaimana mestinya dikarenakan tidak dikapitalisasikan semua biaya yang berkaitan belum sesuai dengan PSAK No. 16.

d. Penyusutan aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16. Perusahaan menggunakan saldo menurun dan menghitung penyusutannya semua aset dengan satu metode saja.

E .PT. Temprina Media Grafika melakukan penghentian dan pelepasan aset tetap dengan cara dijual. Dalam hal ini sudah sesuai dengan

Pernyataan Standar Akuntansi No. 16. Namun keuntungan dan kerugian dalam penghentian aset tetap ini tidak diakui di dalam laporan laba rugi. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK No.16.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Martiani dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Menengah Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.

Ernawati. 2013. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Bo. 16) Atas Aset Tetap Pada PT. Pelayaran Liba Marindo Tanjung Pinang*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Hermika, Dona Fira. 2011. *Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Berwujud Pada PT. Pandu Siwi Sentosa Palembang (PSAK No. 16 Tahun 1994 ke Konversi IFRS)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16: Aset Tetap (Revisi 2011)*. Akuntansi Aset Tetap. ED PSAK No. 16 (Revisi 2011).

Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BEFE.

Kieso, Donald E., Jerry J Weygandt and Terry D. Wifield, 2010, *Akuntansi Intermediate*: Jilid II, Edisi Keduabelas, Jakarta: Erlangga.

Manurung, Aslina. 2005. *Analisis Penerapa PSAK No. 16 Dan 17 Atas Aktiva Tetap Pada PT. Buana Estate Cabang Medan*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan. Edisi III*. Yogyakarta: BPFE.

Pahlepi, Reza. 2011. *Penerapan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa*

Yogyakarta. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Ramadhani, Nurul Qanari. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Pabrik Gula berdasarkan PSAK 16 (Studi Kasus Pada PTPN XI)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Rismawati, Dwi. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Inna Simping Surabaya)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra.